

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut variabel pertama *debt default* yang diukur dengan menggunakan rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* ini dikarenakan pertimbangan auditor melihat hal yang lain dimana kemampuan manajemen perusahaan yang baik untuk mengatasi *debt default* membuat perusahaan tidak menerima opini audit *going concern*. Variabel kedua opini audit tahun sebelumnya yang diukur dengan menggunakan *dummy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* hal ini dikarenakan auditor melihat kondisi perusahaan yang sekarang dan tidak mengkaitkan opini audit sebelumnya sebagai acuan opini audit pada tahun berikutnya. Variabel ketiga pertumbuhan perusahaan yang menggunakan *growth* rasio dari laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* hal ini dikarenakan perubahan laba merupakan bukan faktor utama dalam pengambilan keputusan opini audit *going concern* dimana auditor juga melihat pertimbangan lain yang membuat perusahaan mendapat opini audit *going concern*. Variabel keempat *opinion shopping* diukur dengan menggunakan *dummy* dimana apakah perusahaan melakukan pergantian auditor atau tidak melakukan pergantian auditor ini tidak berpengaruh signifikan. Hal

ini dikarenakan auditor tidak melihat apakah perusahaan melakukan pergantian atau tidak sebagai dasar pengaruh dalam memberikan opini *going concern*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian adalah:

1. Penelitian opini audit *going concern* ini memerlukan data tahun lama dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang panjang akan tetapi data dari laporan Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak memadai.
2. Keterbatasan data dimana perusahaan yang mengalami opini *going concern* lebih sedikit dari pada tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun sebelumnya pendapat opini audit *going concern* lebih banyak sehingga hasil penelitian mempengaruhi hasil yang sekarang

5.3 Saran

Dengan berbagai analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas, yaitu debt default, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan dan *opinion shopping* dikarenakan tidak signifikannya variabel-variabel tersebut pada penerimaan opini audit *going concern*. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lainnya,

seperti rasio keuangan, kualitas auditor dan kondisi keuangan perusahaan menggunakan metode altman.

2. Peneliti hanya menggunakan periode penelitian selama 4 tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu penelitian nya sehingga dapat melihat kecenderungan penerbitan *opini going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Y. P., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No 2, Maret: 1-17
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Besley, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Edisi keduabelas, Buku 1, Terjemahan oleh Herman Wibowo, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Diyanti, F. T., 2010, Pengaruh *Debt Default*, Pergantian Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini *Going concern*, *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, I., 2009, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*, *Simposium Nasional Akuntansi* 12, November: 1-26.
- Junaidi, dan H. Jogiyanto, 2010, Faktor Non keuangan pada Opini *Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Oktober: 13-15.

Kayo, E.S., dan K. Nesya, 2013, Daftar saham manufaktur terdaftar BEI, (<http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei>, diunduh 16 september 2013)

Sudarno A.N.M., 2012, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*, *Jurnal accounting*, Volume 1, No 2. hal 1-13

Nuswantari S. N., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Disertasi Pascasarjana Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Fakultas Ekonomi Dipenogoro.

Praptitorini, M.D., dan I. Januarti, 2007, Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*, *Symposium Nasional Akuntansi X*, Juli: 1-25.

Ramadhany, A., 2004, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Financial Distress di BEJ, *Disertasi Program Magister Akuntansi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Setyarno, E.B., I. Januarti, dan Faisal, 2006, Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*, *Symposium Nasional Akuntansi IX*, Agustus: 1-25.

Setyowati, W., 2009, Strategi Manajemen Sebagai Faktor Mitigasi Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*, *Disertasi*

pascasarjana Tidak Dipublikasikan, Semarang: Universitas
Dipenogoro

Santosa, A.F., dan L.K. Wedari, 2007, Analisis Faktor Faktor yang
Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit
Going Concern. *JAAI*, Volume 11 No.2, Desember: 141-158.